ANALISIS 多重复句 duōchóng fùjù 'KALIMAT MAJEMUK CAMPURAN' DALAM BAHASA MANDARIN

SKRIPSI



ANDRIANTO NIM 2010120021

PROGRAM STUDI SASTRA CINA
FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2014

ANALISIS 多重复句 duōchóng fùjù 'KALIMAT MAJEMUK CAMPURAN' DALAM BAHASA MANDARIN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



ANDRIANTO NIM 2010120021

PROGRAM STUDI SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjuduk

Analisis 多重复句 duōchóng fùjù 'Kalimat Ma jemuk Campuran' dalam bahasa Mandarin

yang dia jukan oleh:

ANDRIANTO

2010120021

Program Studi S1 Sastra Cina

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan SI Sastra Cina untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 28 Agustus 2014 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Mengetahui,

Pembimbing

Subadarlivah SF SS MM

Pembaca

Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum.

Ketua Jurusan

Gustini Wijayanti, SS.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 28 Agustus 2014 di hadapan Dewan Penguji Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dewan Penguji Skripsi

Pembimbing / Penguji

Suhadarliyah, \$E, SS., MM.

Ketua Penguji

C. Dewi Hartati, SS., M.Si.

Pembaca / Penguji

Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum.

Telah disahkan pada hari Kamis, 28 Agustus 2014 oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina

Gustini Wijayanti, SS.

FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bachri, SS., M.Si.

Fakultas Sastra

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Andrianto

NIM

: 2010120021

Mahasiswa Program : Sl Sastra Cina

Tahun Akademik

2010

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Suhadarliyah, SE., SS.,MM, dengan judul Analisis 多重复句 duōch ông fùj ù 'Kalimat Majemuk Campuran' dalam bahasa Mandarin tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana Sastra atau karya orang lain, sebagaian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2014

Andrianto

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, menjadi satu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada mereka.

Pertama-tama penulis ingin memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Buddha Maitreya, karena atas berkat limpahan cinta kasih, rahmat, petunjuk dan kekuatan yang dianugerahkan-Nya kepada penulis, maka selesailah penyusunan penulisan hingga sidang skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis haturkan pula kepada Ibu Suhadarliyah, SE.,SS,.MM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, serta dosen-dosen Sastra Cina yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang berguna bagi penulis dalam menulis skripsi maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Juga kepada kepada kedua orang tua penulis, saudara dan temanteman yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, baik dalam bentuk materi maupun dukungan doa.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfiaat bagi pengembangan ilmu terutama linguistik Bahasa Mandarin.

Jakarta, 12 Agustus 2014

Penulis

摘要

本论文是讨论多重复句的分析。所谓多重复句即一般复句的拓展形式,它在结构上有两个以上的层次,表示两种以上的意思、关系。多重复句是指分句之间的关系在两个层次以上的复句。 复句往往使用关联词语连接每一个分句。论关联词语是识别复句类型的重要标志。分析多重复句的步骤:第一步要统观全局,从总体上分析,找出全句第一层的有关分句。弄清分句之间的关系;第二步再对第一层次的各分句个作分析,看它们是不是复句、如果是复句,再找出这些分句构成这个复句的分句,弄清它们之间的关系,这便是第二层次:以此类推,直到分析到所有的分句都是单句为止。

关键词: 多重复句, 层次, 关联词语, 复句, 单句。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIiv
KATA PENGANTARv
ABSTRAKvi
DAFTARISIvii
DAFT AR SINGKATAN DAN ISTILAH
BAB I: PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah5
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Metode Penelitian
G. Sumber Data
H. Manfaat Penelitian8
I. Sitematika Penulisan
J. Sistem Ejaan8
BAB II: LANDASAN TEORI
A. 复句 fùjù 'Kalimat Majemuk' 10
A.1 复句定义 fùjù dìngyì 'Definisi Kalimat Majemuk' 10

A.2 分句 fēnjù 'Klausa'11
B.复句类型 fùjù lèixíng 'Jenis Kalimat Ma jemuk 12
B.1 并列复句 bìngliè fùjù 'Kalimat Majemuk Koordinatif' 12
B.1.1 并列复句类型 bìngliè fùjù lèixíng 'Jenis Kali mat Majemuk
Koordinatif
B.1.2 并列复句的关联词]语 bìngliè fùjù de guā nlián cíyǔ 'Jenis
Konjungsi Pada Kalimat Majemuk Koordinati f' 15
B.2 偏正复句 piānzhèng fùjù 'Kalimat Majemuk Subordinatif' 15
B.2.1 偏正复句类型 piānzhèng fūjù lèixíng 'Jenis Kalimat
Majemuk Subordinatif'16
B.2.2 偏正复句的关联词语 piānzhèng fùjù de guā nliān cíyǔ 'Jenis
Konjungsi Pada Kalimat Majemuk Subordinatif 18
C. 多重复句 duōchóng fùjù 'Kalimat Majemuk Campuran' 19
BAB III: ANALISIS DATA
A Klasifikasi Data
B. Penentuan Hirarki Pertama, Analisis Klasifikasi Jumlah Klausa dan
Hirarki Pada Kalimat Majemuk Campuran
BAB IV: KESIMPULAN 49
DAFTARPUSTAKA 50

DAFTAR SING KATAN DAN ISTILAH

Daftar Singkatan

XXSGEGS :小学生感恩故事 xiǎoxuésheng gǎn'ēn gùshì

Daftar Istilah

多重复句 duōchóng fūjù Kalimat Majemuk Campuran 单句 danjù Kalimat Tunggal 复句 fūjù Kalimat Majemuk 层次 céngcì Hirarki 分句 fēnjù Klausa 关联词 guānliáncí konjungsi 联合复句 liánhé fūjù Kalimat Majemuk koordinatif 偏正复句 piānzhèng fūjù Kalimat Majemuk Subordinatif 并列关系 bingliè guānxi Hubungan Koordinatif 并列关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif dijìn guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáojiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	Hanzi	Hanyu Pinyin	Arti
复句 fūjù Kalimat Majemuk 层次 céngcì Hirarki 分句 fēnjù Klausa 关联词 guānliáncí konjungsi 联合复句 liánhé fūjù Kalimat Majemuk koordinatif 偏正复句 piānzhèng fūjù Kalimat Majemuk Subordinatif 并列关系 bingliè guānxi Hubungan Koordinatif 并列关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif 递进关系 dijin guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Pengandaian	多重复句	duōchóng fùjù	Kalimat Majemuk Campuran
层次 céngcì Hirarki 分句 fēn jù Klausa 关联词 guānliáncí kon jungsi 联合复句 liánhé fù jù Kalimat Majemuk koordinatif 偏正复句 piānzhèng fū jù Kalimat Majemuk Subordinatif 并列关系 bìngliè guānxi Hubungan Koordinatif 承接关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif 进进关系 dì jìn guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	单句	dànjù	Kalimat Tunggal
大联词 guānliáncí konjungsi 联合复句 liánhé fùjù Kalimat Majemuk koordi.natif 偏正复句 piānzhèng fùjù Kalimat Majemuk Subordinatif 并列关系 bingliè guānxi Hubungan Koordinatif 承接关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif 遠进关系 dijin guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	复句	fùjù	Kalimat Majemuk
	层次	céngeì	Hirarki
联合复句 liánhé fùjù Kalimat Majemuk koordi.natif 偏正复句 piānzhèng fùjù Kalimat Majemuk Subordinatif 并列关系 bìngliè guānxi Hubungan Koordinatif 在接关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif 递进关系 dìjìn guānxi Hubungan Progresif 选择关系 zuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 特折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 朱件关系 tiáojiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	分句	fĕnjù	Klausa
偏正复句 piānzhèng fù jù Kalimat Majemuk Subordinatif 并列关系 bìngliè guānxi Hubungan Koordinatif 承接关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif 送进关系 dì jìn guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	关联词	guānliáncí	konjungsi
bingliè guānxi Hubungan Koordinatif 承接关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif 递进关系 dì jìn guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	联合复句	liánhé fùjù	Kalimat Majemuk koordinatif
本接关系 chéngjiē guānxi Hubungan Suksesif 进进关系 dì jìn guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Alternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	偏正 <mark>复句</mark>	pi <mark>ānzhèng f</mark> ù jù	Kalimat Majemuk Subordinatif
递进关系 dì jìn guānxi Hubungan Progresif 选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Akternatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	并列 <mark>关系</mark>	bingl <mark>iè guān</mark> xi	Hubungan Koordinatif
选择关系 xuǎnzé guānxi Hubungan Akernatif 转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	承接关系	chéngjiē guānxi	Hubungan Suksesif
转折关系 zhuǔnzhé guānxi Hubungan Pertentangan 因果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	递进关系	dì jìn guānxi	Hubungan Progresif
田果关系 yīnguǒ guānxi Hubungan Kausatif 条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	选择关系	хи <mark>ă</mark> пzé guānxi	Hubungan Alternatif
条件关系 tiáo jiàn guānxi Hubungan Persyaratan 假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	转折关系	zhuŭnzhé guānxi	Hubungan Pertentangan
假设关系 jiǎshè guānxi Hubungan Pengandaian 让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	因果关系	yīnguŏ guānxi	Hubungan Kausatif
让步关系 ràngbù guānxi Hubungan Konsesif	条件关系	tiáojiàn guānxi	Hubungan Persyaratan
	假设关系	jiăshè guānxi	Hubungan Pengandalan
目的关系 mìldì quānyi Hubungan Tuisian	让步关系	ràngbù guānxi	Hubungan Konsesif
mad gataxi Hubungan Tupan	目的关系	mùdl guānxi	Hubungan Tujuan
取舍关系 quishé guānxi Hubungan Preferensi	取舍关系	qŭshé guānxi	Hubungan Preferensi

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai alat komunikasi manusia, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis. Yang dimaksud dengan sistemis adalah bahwa bahasa itu bukan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri pula dari beberapa subsistem, yaitu subsistem fonologi, subsistem morfologi, subsistem sintaksis, dan subsistem semantik (Abdul Chaer, 2012:4).

Sejalan dengan adanya subsistem bahasa, maka dalam linguistik mikro ada subdisiplin linguistik fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikologi. Fonologi menyelidiki ciri-ciri bunyi bahasa, cara terjadinya, dan fungsinya dalam sistem kebahasaan secara keseluruhan. Morfologi menyelidiki struktur kata, bagian-bagiannya, serta cara pembentukannya. Sintaksis menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan lainnya, serta cara penyusunannya sehingga menjadi satuan ujaran Morfologi dan sintaksis dalam peristilahan tata bahasa tradisional biasanya berada dalam satu bidang yaitu graraatika atau tata bahasa. Semantik menyelidiki makna baik yang bersifat leksikal, gramatikal, maupun kontekstual. Sedangkan leksikologi menyelidiki leksikon atau kosakata suatu bahasa dari berbagai aspeknya (Abdul Chaer, 2012:15-16)

Sintaksis adalah tatabahasa yang membahas hubungan antarkata dalam tuturan. Apa itu "tuturan"? Tentunya, tuturan adalah apa yang dituturkan orang. Salah satu tuturan adalah kalimat. Kalimat adalah satuan yang merupakan suatu keseluruhan yang memiliki intonasi tertentu sebagai pemarkah keseluruhan itu. Tuturan yang disebut "kalimat" ada dua macam. Yang pertama, namanya "klausa", yaitu kalimat yang terdiri atas banya satu verba saja, disertai satu atau lebih konstituen yang secara sintakstis berhubungan dengan verba tadi. Jenis kalimat yang kedua adalah "kalimat majemuk", yang terdiri atas dua klausa atau lebih, dan tersusun sedemikian rupa sehingga klausa-klausa itu memiliki satu satuan

intonasi saja dan bergabung satu dengan yang lainnya secara sintaksis (Verhaar, 2010:161-162)

Parera (2009:49) mengungkapkan bahwa dalam perkembangan saat ini telah dibedakan pula atas kalimat simple, kalimat complex, dan kalimat compound. Dalam tata bahasa tradisional bahasa Indonesia, ketiga istilah itu diterjemahkan dengan kalimat tunggal untuk simple, kalimat majemuk setara untuk compound, dan kalimat majemuk bertingkat untuk complex. Kiranya terjemahan ini tidak membawa berkah dan sering mengelirukan. Walaupun kalimat itu tunggal, majemuk setara atau majemuk bertingkat toh tetap satu kalimat. Sebenarnya, yang dimaksud dengan tunggal atau majemuk ialah jumlah klausa pembentuk kalimat itu. Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri lebih dari satu klausa, atau terdiri dari dua atau lebih klausa.

Perbedaan kalimat tunggal dan kalimat majemuk berdasarkan banyaknya klausa yang ada di dalam kalimat itu. Kalau klausanya hanya satu, maka kalimat tersebut disebut kalimat tunggal. Kalau klausa di dalam sebuah kalimat terdapat lebih dari satu, maka kalimat itu disebut kalimat majemuk. Dalam hal ini, berkenaan dengan sifat hubungan klausa-klausa di dalam kalimat itu, dibedakan adanya kalimat majemuk koordinatif (lazim juga disebut kalimat majemuk setara), kalimat majemuk subordinatif (lazim juga disebut kalimat majemuk bertingkat), dan kalimat majemuk kompleks (Abdul Chaer, 2012:243)

Dari pembagian kalimat majemuk di atas penulis tertarik untuk menganalisa kalimat majemuk complex dalam bahasa Mandarin. Kalimat majemuk jenis ini terdiri dari tiga klausa atau lebih, di mana ada yang dihubungkan secara koordinatif dan ada pula yang dihubungkan secara subordinatif. Jadi, kalimat majemuk ini merupakan campuran dari kalimat majemuk koordinatif dan kalimat majemuk subordinatif. Oleh karena itu, ada juga yang menyebut kalimat macam ini dengan nama kalimat majemuk campuran (Abdul Chaer, 2012;246)

Menurut Tang Jianxiong (2007: 394), kalimat majemuk campuran merujuk pada kalimat majemuk yang memiliki dua hierarki atau lebih, kalimat majemuk yang memiliki dua hierarki dinamakan kalimat majemuk dua tingkat, kalimat

ma jemuk yang memiliki tiga hierarki dinamakan kalimat ma jemuk tiga tingkat, kalimat ma jemuk yang memiliki empat hierarki dinamakan kalimat ma jemuk empat tingkat, demikian seturusnya. Apa yang dimaksud dengan hierarki kalimat ma jemuk adalah struktur dari kalimat ma jemuk itu sendiri. Jika klausa pembentuk kalimat ma jemuk itu sendiri merupakan sebuah kalimat ma jemuk, maka terbentuklah kalimat ma jemuk campuran. Kalimat ma jemuk campuran merupakan perluasan dari kalimat ma jemuk.

Kalimat majemuk yang mempunyai banyak hierarki, maka klausa pembentuk kalimat majemuknya pun banyak, tetapi hierarki kalimat majemuk dan jumlah klausa tidak selalu berbanding lurus. Ada kalanya klausa kalimat majemuk berjumlah banyak, tetapi hanya terdiri dari satu hierarki saja.

Pada kalimat majemuk setara hubungan koordinatif, suksesi f, alternatif dan lainnya, penambahan jumlah klausa hanya dapat memperpanjang kalimat majemuk, namun tidak menambah kepanjangan hierarki kalimat majemuk tersebut. Hal ini tampak pada contoh kalimat di bawah ini:

(1) 他们从地上爬起来, 揩干净身上的血迹,掩埋好同伴的尸首,又继续战斗了。

'Mereka merangkak dari tanah, mengelap bersih jejak darah di tubuh, menguburkan dengan baik jenazah kawan seperjuangan, lalu melanjutkan perjuangan'. (hubungan suksesif)

Pada contoh (1), terdapat empat klausa yaitu: klausa (1) 他们从地上爬起来 'mereka merangkak dari tanah', klausa (2) 措干净身上的血迹 'mengelap bersih jejak darah di tubuh', klausa (3) 掩埋好同伴的尸首 'menguburkan dengan baik jenazah kawan seperjuangan', klausa (4) 又继续战斗了'lalu melanjutkan perjuangan'. Pada kalimat tersebut walaupun terdiri dari empat klausa namun secara keseluruhan hanya terdapat satu hierarki saja, dikarenakan kalimat majemuk tersebut jika dilihat dari hubungan antarklausanya merupakan kalimat majemuk koordinatif yang menyatakan hubungan berurutan yaitu kalimat yang klausa pembentuknya memiliki hubungan berurutan sehingga maknanya menjadi koheren.

(2) 这 件事,不但我反对,而且他也反对,甚至你们自己人中 也 有 人反对你。

'Masalah ini, tidak hanya saya menentang, bahkan dia juga menentang, sampai-sampai di antara kalian juga ada orang yang menentang kamu'. (hubungan progresif)

Pada contoh (2) terdapat empat klausa yaitu: klausa (1) 这件事 'masalah ini', klausa (2) 不但我反对 'tidak hanya aku saya menentang',klausa (3) 而且他也反对 'bahkan dia juga menentang',klausa (4) 甚至你们自己人中也有人反对你 'sampai-sampai diantara kalian juga ada orang yang menentang kamu'. Pada kalimat tersebut walaupun terdiri dari empat klausa namun secara keseluruhan hanya terdapat satu hierarki saja, dikarenakan kalimat majemuk tersebut jika dilihat dari hubungan antarklausanya merupakan kalimat majemuk koordinatif yang menyatakan hubungan progresif yaitu kalimat yang klausa pertamanya pembentuknya lebih dijelaskan lagi dalam klausa berikutnya. Dengan demikian, klausa yang di belakang lebih menjelaskan daripada klausa pertamanya.

Kalimat (1),(2) di atas merupakan kalimat majemuk yang hanya memiliki satu hierarki karena hanya dihubungkan secara koordinatif saja jadi tidak ada perluasan hierarki, jadi bukan termasuk dalam kalimat majemuk campuran.

Di dalam kalimat majemuk bertingkat hubungan transisi, kausatif, kondisional dan lainnya, penambahan jumlah klausa, tidak hanya memperpanjang kepanjangan kalimat majemuk, juga menambah hierarki kalimat majemuk. Hal ini nampak pada contoh kalimat berikut ini:

(3) 今天虽然是五月一日,//但高山中的夜晚仍有点寒冷,所以这堆火也使人们感到温暖。 'Meskipun hari ini adalah tanggal 1 Mei, tetapi malam hari di pegunungan tetap saja dingin, maka api ini membuat orang-orang merasakan kehangatan'.

Contoh kali mat (3) terdiri dari tiga klausa yai tu: klausa(1) 今天虽然是五月一日 'Hari ini meskipun adalah tanggal 1 Mei', klausa (2) 但高山中的夜晚仍有点寒冷 'tetapi malam hari di pegunungan tetap saja dingin', klausa (3) 所

以这 堆 火 也 使 人 们 感 到 温 暖 'maka api ini membuat orang-orang merasakan kehangatan'. Juga terdapat dua hierarki yaitu: hubungan antara klausa (1), (2) dengan klausa (3) merupakan hierarki pertama yang menyatakan hubungan kausalitas. Dimana klausa (1) dan (2) merupakan klausa penyebab, di awal klausa (1) dapat ditambahkan dengan konjungsi 因为 'karena', menjadi (因 为)(1) 今 天 虽 然 是 五 月一日'(karena) hari ini meskipun adalah tanggal 1 Mei', (2) 但 高 山 中的夜 晚 仍 有 点 寒冷 'tetapi malam hari di pegunungan tetap saja dingin', sedangan klausa (3) adalah akibat dari klausa (1) dan (2) yaitu dinyatakan konjungsi 所以 'maka'. Selanjutnya antara klausa (1) dan (2) merupakan hierarki kedua yang menyatakan hubungan pertentangan yang ditandai dengan konjungsi 虽然 'meskipun'......, 但是 'tetapi'

Contoh kalimat (3) merupakan kalimat majemuk dengan dua hierarki yang dihubungkan secara subordinatif yang disebut kalimat majemuk dua tingkat, maka jenis kalimat majemuk ini termasuk kategori kalimat majemuk campuran.

Sesuai dengan urutan hierarki dalam kalimat majemuk campuran maka terdapat pula kalimat majemuk campuran tiga tingkat, empat tingkat dan seterusnya. Untuk mengetahui analisis setiap struktur serta peranan konjungsi antarklausa dalam kalimat majemuk campuran Bahasa Mandarin sesuai dengan urutan hierarkinya, maka penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai kalimat ini.

B. Identifikasi Masalah

Kemajemukan dalam kalimat majemuk campuran sangat ditentukan oleh jumlah hierarki dan klausa dalam kalimat. Kalimat majemuk yang terdiri dari dua klausa atau lebih namun hanya tergabung dalam satu hierarki saja, dinamakan kalimat majemuk dasar. Bentuk-bentuk kalimat majemuk dasar, semuanya hanya terdiri atas gabungan dua klausa dan satu hierarki. Kalimat majemuk dasar yang mengalami pengembangan menjadi kalimat majemuk yang lebih kompleks, inilah yang disebut sebagai kalimat majemuk campuran. Dengan kata lain, masalah-masalah yang penulis identifikasikan adalah sebagai berikut:

- Klasifikasi jumlah hierarki dan jumlah klausa untuk menentukan struktur kemajemukan sebuah kalimat majemuk campuran.
- Penentuan hierarki pertama untuk selanjutnya dapat dikembangkan menjadi kalimat yang lebih kompleks.
- Hubungan peran konjungsi terhadap antarklausa yang membentuk kalimat ma jemuk campuran.
- 4. Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kalimat majemuk campuran.

C. Pembatasan Masalah

Kalimat majemuk campuran yang akan penulis bahas dan teliti dalam skripsi penulis ini adalah kalimat yang memiliki tiga klausa atau lebih dalam dua hierarki atau lebih yang memiliki gabungan hubungan koordinasi dan subordinasi.

D. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana mengklasifikasi jumlah hierarki dan jumlah klausa untuk menentukan struktur kemajemukan sebuah kalimat majemuk campuran?
- 2. Bagaimana hubungan konjungsi terhadap antarklausa yang membentuk kalimat majemuk campuran?
- 3. Metode apa yang digunakan untuk menganalisis kalimat majemuk campuran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami cara mengidentifikasi kalimat majemuk campuran dan struktur kalimat majemuk campuran. Selain itu juga penulis akan menjelaskan jenis dan peran konjungsi dalam pembentukan kalimat majemuk campuran dalam Bahasa Mandarin.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan. Pembahasan dalam skripsi ini merupakan pemaparan dari hasil analisis terhadap data. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan memahami teori-teori tentang kalimat majemuk campuran dan menetapkan teori mana yang akan dijadikan landasan dalam menganalisis data.

Langkah berikutnya adalah mengumpulkan dan mengklasifikasi data. Data diklasifikasi berdasarkan tingkat hierarki dalam kalimat majemuk campuran. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan teori yang diacu. Analisis secara sintaksis dilakukan dengan menguraikan struktur kalimat atau data. Analisis secara semantis dilakukan dengan menelaah makna yang diungkapkan oleh klausa-klausa dalam kalimat majemuk campuran berdasarkan teori acuan. Berdasarkan hasil analisis, penulis pun menarik kesi mpulan untuk menjawab permasalahan skripsi ini.

G. Sumber Data

Data yang digunakan dalam membuat skripsi ini diambil dari buku kumpulan cerita 小学生感恩故事 Xiǎoxuésheng Gǎn'ēn Gùshì. Buku yang ditulis oleh 崔海飞 Cui Haifei ini diproduksi oleh 二十一世纪出版社 èrshíyī shìjì chūbǎnshè 21st Century Publishing House tahun 2010 di Nanchang.

Buku ini dipilih sebagai sumber data disebabkan cukup banyak kalimat majemuk campuran yang dapat dijadikan sumber data untuk membuat penelitian ini menjadi sahih.

Data dikumpulkan dengan cara membaca buku tersebut dan memilah kalimatkalimat yang memiliki unsur kalimat majemuk campuran. Setelah dikumpulkan, kalimat tersebut diterjemahkan dan diklasifikasi berdasarkan posisi klausa dan kehadiran konjungsi. Data yang diklasifikasi kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang diacu. Hanyu Pinyin sering disingkat menjadi Pinyin saja. Ia merupakan sistem romanisasi untuk bahasa Mandarin yang digunakan di RRC, Taiwan, Malaysia, dan Singapura.

Pinyin disetujui penggunaannya pada tahun 1958, dan selanjutnya diadopsi pada tahun 1979 oleh pemerintah RRC. Sistem romanisasi ini menggantikan sistem lama seperti Wide-Giles yang dimodifikasi pada tahun 1912, dan sistem Bopomo fo (玻坡摸佛) atau Zhuyin Fuhao (注音符号: Simbol Fonetis). Sejak itu, Hanyu Pinyin diterima sebagai sistem romanisasi utama untuk bahasa Mandarin di dunia.

Kemudian pada tahun 1979, Organisasi Internasional untuk Standardisasi (International Organization for Standardization) mengadopsi *Hanyu Pinyin* sebagai standar romanisasi untuk bahasa Mandarin. Sistem ini diadopsi sebagai standar resmi di Taiwan pada tahun 2009 (Wikipedia).